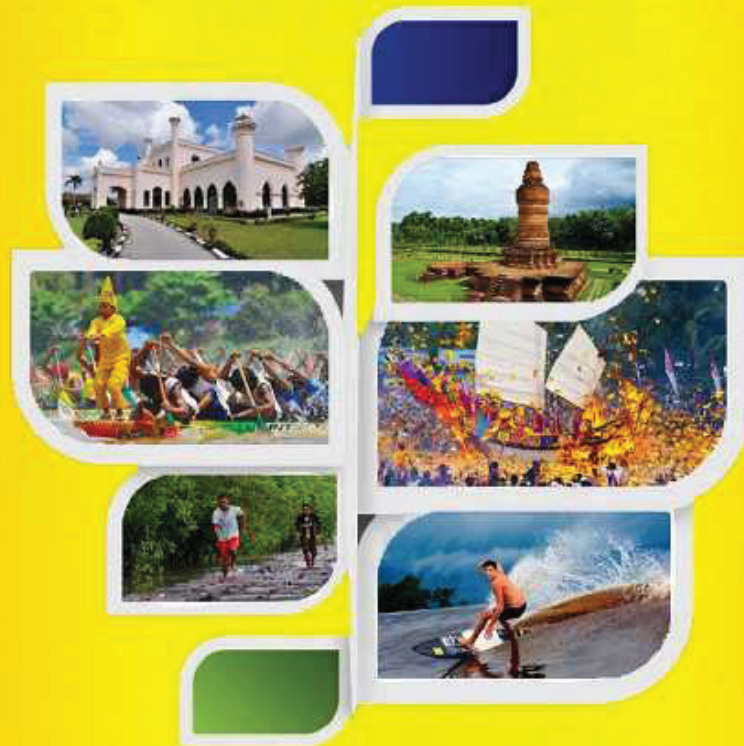




PROSIDING

**KONVENSI NASIONAL
BIMBINGAN DAN KONSELING (BK) KE - XX
PEKANBARU, 27 - 29 APRIL 2018**

**TEMA:
"KONSELING MULTIKULTURAL DI ABAD-KE-21"**



KEYNOTE SPEAKERS:

- Prof. Dr. Mungin Eddy Wibowo, M.Pd.Kons (Ketua Umum PB ABKIN)
 - Prof. Dr. Mansor Abu Talib (Universiti Putra Malaysia)
- Prof. Dr. Sunaryo Kartadinata, M.Pd (Universitas Pendidikan Indonesia)
 - Prof. Dr. Prayitno, M.Sc.Ed (Universitas Negeri Padang)

Supported by:



PROSIDING

Konvensi Nasional Bimbingan dan Konseling (BK) Ke - XX
Tema “KONSELING MULTIKULTURAL DI ABAD-KE-21”

SUSUNAN PANITIA:

No.	Jabatan Kepanitiaan	Nama-Nama
1.	Pelindung/Penasehat	1. Gubernur Riau 2. Walikota Pekanbaru 3. Rektor Universitas Riau 4. Rektor UIN Suska
2.	Pembina	1. Dekan FKIP Universitas Riau 2. Kadisdik Provinsi Riau 3. Kadisdik Kota Pekanbaru
3.	<i>Organizing Committee</i>	Pengurus Besar ABKIN
4.	Penanggungjawab	Prof. Dr. Mungin Eddy Wibowo, M.Pd, Kons
5.	Ketua Panitia	Prof. Dr. Zulfan Saam, MS
6.	Wakil Ketua I	Dr. Tohirin, M.Pd
7.	Wakil Ketua II	Drs. Joyosman, MM
8.	Sekretaris I	Drs. M. Yunan Rauf, M.Pd
9.	Sekretaris II	Roby Maiva Putra, M.Pd
10.	Bendahara I	Dra. Elni Yakub, MS
11.	Bendahara II	Iin Immawati, S.Psi
12.	Seksi Acara	Dra. Elfabetta
13.	Seksi Perlengkapan	Donal, M.Pd
14.	Seksi Acara Kongres	PB ABKIN
15.	Seksi Sekretariat dan Akomodasi	
	Koordinator :	Ledy Oktavia Liza, M.Pd
	Anggota:	1. Indra Gunawan, S.Kom 2. Nabilah, S.ST 3. Rahmadi, S.I.Kom
16.	Seksi Sidang Konvensi	Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.Kons
17.	Seksi Acara Sidang Kelompok (Seminar dan Workshop)	
	Koordinator:	M. Subhan, M.Ed
	Kelompok 1:	Arfiyanti Agustina, S.Psi
	Kelompok 2:	Tuti Indriati, M.Pd
	Kelompok 3:	Nency Edriaty, M.Pd
	Kelompok 4:	Hera Yuliarnita, S.Pd
	Kelompok 5:	Dra. Eriof Palawy

18. Kehumasan, Dokumentasi dan Tamu
Koordinator : Sukmarni, S.Pd
Anggota: 1. Priantini, S.Pd
2. Isnaria Rizki Hayati, M.Pd
19. Seksi Kesenian
Koordinator : Dra. Hj. Elni Yakub, MS.
Anggota: 1. Siska Mardes, M.Pd.Kons
2. Retnowaty Wulyadi, S.Pd
Dra. Rosmawati, S.S.,M.Pd.,Kons.
20. Seksi Konsumsi
21. Seksi Pendaftaran
Koordinator : Dra. Hj. Tri Umari, M.Si.
Anggota: 1. Dra. Elni Yakub, MS
2. Iin Immawati, S.Psi
3. Priantini, S. Pd
4. Siska Mardes, M.Pd.Kons
5. Arfiyanti Agustina, S.Psi
6. Tuti Indriati, M.Pd
7. Dra. Eriof Palawy
8. Nursiah Ulfatari, S.Pd.
9. Nancy Edriaty, M.Pd
10. Hera Yuliarnita, S.Pd

Reviwer:

Prof. Dr. Mungin Eddy Wibowo, M.P.d.,Kons (Universitas Negeri Semarang)

Prof. Dr. Zulfan Saam, MS (Universitas Riau)

Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.Kons (UIN Sultan Syarif Kasim)

Drs. M. Yunan Rauf, M.Pd (SMA Plus Provinsi Riau)

Penyunting:

Indra Gunawan, S.Kom

Ledy Oktavia Liza, M.Pd

Nabilah, S.ST

Isnaria Rizki Hayati, M.Pd

Penerbit:

UR Press

Jl. Pattimura No. 09 Gobah - Pekanbaru

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas kehendakNya kita bisa berkumpul bersama pada kegiatan Konvensi Nasional Ke - XX dan Kongres ABKIN Ke - XIII dalam keadaan sehat di Bumi Melayu Pekanbaru, Riau.

Kami ucapkan terima kasih kepada Pengurus Besar ABKIN yang telah memberi amanat kepada ABKIN Riau selaku penyelenggara kegiatan Konvensi Nasional BK Ke - XX dan Kongres ABKIN yang Ke - XIII ini. Amanat tersebut telah membuat kami termotivasi untuk melakukan yang terbaik sejak persiapan sampai dengan pelaksanaan kegiatan terlaksana, aamiin yaa Rabb.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada peserta yang telah berpartisipasi untuk mengikuti workshop. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini begitu pesat. Bila tidak diimbangi dengan kesiapan masyarakat menerimanya maka akan terjadi cultural lag. Masyarakat saat ini hidup di era globalisasi sehingga globalisasi akan memberi pengaruh terhadap masyarakat baik pengaruh yang positif maupun pengaruh yang negatif. Teori-teori dan praktik konseling seharusnya juga berkembang sesuai dengan perkembangan zaman sehingga ilmu konseling lebih adaptif dan efektif dalam memberikan arah penyelesaian masalah yang dihadapi oleh masyarakat.

Hal tersebut tentu dapat meningkatkan pemahaman tentang teori dan praktek konseling dalam rangka pengembangan SDM yang berkarakter dan berdaya saing tinggi. Selanjutnya juga dapat meningkatkan keterampilan konselor dalam layanan konseling yang berkualitas dan pemahaman peserta terhadap isu-isu konseling yang berhubungan dengan pengembangan SDM yang merajut Kebhinekaan.

Kepada semua pihak yang telah berpartisipasi membantu kelancaran dalam penerbitan Prosiding Konvensi Nasional Bimbingan dan Konseling (BK) Ke - XX ini kami mengucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 27 April 2018
KETUA PANITIA

Prof. Dr. Zulfan Saam, MS
NA 14234452062712018

LAPORAN KETUA PANITIA
KONVENSI NASIONAL BIMBINGAN DAN KONSELING (BK) KE – XX

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

- ❖ Gubernur Riau
- ❖ Rektor Universitas Riau
- ❖ Rektor UIN Sultan Syarif Kasim
- ❖ Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Riau
- ❖ Kepala kantor Kementerian Agama Provinsi Riau
- ❖ Bupati dan Walikota di Wilayah Provinsi Riau
- ❖ Presiden Persatuan Konseling Antar Bangsa Malaysia (PERKAMA-Internasional)
- ❖ Pengurus Besar ABKIN
- ❖ Pengurus Daerah ABKIN, Pengurus Cabang ABKIN dan Pengurus Divisi ABKIN
- ❖ Anggota ABKIN, Anggota Divisi ABKIN dan Para Undangan
- ❖ Para Panitia Penyelenggara
- ❖ Para Wartawan Media Cetak dan Media Elektronik
- ❖ Peserta Kongres XIII ABKIN dan Konvensi Nasional Bimbingan dan Konseling ke-XX ABKIN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas kehendakNya kita bisa berkumpul bersama pada kegiatan Konvensi Nasional Ke - XX dan Kongres ABKIN Ke - XIII dalam keadaan sehat di Bumi Melayu Pekanbaru, Riau.

Kami ucapkan terima kasih kepada Pengurus Besar ABKIN yang telah memberi amanat kepada ABKIN Riau selaku penyelenggara kegiatan Konvensi Nasional BK Ke - XX dan Kongres ABKIN yang Ke - XIII ini. Amanat tersebut telah membuat kami termotivasi untuk melakukan yang terbaik sejak persiapan sampai dengan pelaksanaan kegiatan terlaksana, aamiin yaa Rabb.

Pada kesempatan yang berbahagia ini, pertama-tama Puji Syukur kita sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa, Karena dengan rahmat dan karunia Nya sehingga sampai saat ini kita dapat berkumpul bersama di ruangan ini, dalam rangka pelaksanaan Konvensi Nasional Bimbingan dan Konseling (BK) Ke – XX.

Dalam rangka pelaksanaan Konvensi BK tahun 2018, perkenankanlah kami melaporkan hal-hal sebagai berikut :

I. TEMA

“KONSELING MULTIKULTURAL DI ABAD-KE-21”

II. TUJUAN

1. Meningkatkan pemahaman tentang teori dan praktek konseling dalam rangka pengembangan SDM yang berkarakter dan berdaya saing tinggi.
2. Meningkatkan keterampilan konselor dalam layanan konseling yang berkualitas.
3. Meningkatkan pemahaman peserta terhadap isu-isu konseling yang berhubungan dengan pengembangan SDM.
4. Untuk pengembangan SDM yang merajut Kebhinekaan.

III. WAKTU DAN TEMPAT

Tanggal : 27 – 29 April 2018

Pukul : 14.00 WIB – Selesai

Tempat : Hotel Pangeran Pekanbaru Jl. Jend Sudirman No.371-373

IV. TOPIK SEMINAR

1. Konseling budaya Indonesia
2. Konseling kearifan lokal (indigenous)
3. Konseling berbasis Religius
4. Konseling Kreatif, Inovatif, Produktif
5. Konseling Integratif
6. Konseling Komprehensif
7. Konseling di Sekolah Mantap
8. Konseling di Luar Sekolah Sigap
9. Konseling dimana-mana Siap
10. Konseling Masa Depan
11. Cyber Counseling
12. Konseling Enterprenuership

V. KEYNOTE SPEAKER

1. Prof. Dr. Mungin Eddy Wibowo, M.Pd.Kons - Ketua Umum PB ABKIN
2. Prof. Dr. Mansor Abu Talib – Universiti Putra Malaysia
3. Prof. Dr. Sunaryo Kartadinata, M.Pd - Universitas Pendidikan Indonesia
4. Prof. Dr. Prayitno, M.Sc.Ed - Universitas Negeri Padang

VI. PERSENTASI MAKALAH

- ❖ Pemakalah Sebanyak 166 Orang
- ❖ Berasal dari Dinas/Instansi, Badan riset, dan Balai Pengkajian yang ada di Indonesia Akademisi, antara lain: IAIN Batusangkar, IAIN Bukittinggi, IAIN Kerinci, IAIN Padangsidempuan, IAIN Pontianak, IAIN Sumatera Utara, IAIN Tulungagung, IKIP PGRI Bali, Institut Agama Islam DDI Polewali Mandar, MAN Insan Cendekia Bengkulu Tengah, Pengawas SMP Dinas Pendidikan Kab. Nganjuk, Sekolah Tinggi Teologi Moriah, SMA N 1 Batam, SMA N 16 Padang, SMAN 1 Batam Kepri, SMAN 2 Tambang Kampar, SMK N 2 Pelaihari Kalimantan Selatan, SMK N 3 Kota Bengkulu, SMK Negeri 2 Pekanbaru, SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta, SMP N 1 Ujan Mas Kabupaten Kapahiyang, SMP N 2 Bantan, SMP N 21 Pekanbaru, SMP N 34 Banjarmasin, SMP N 5 Kepanjen Kabupaten Malang, STAI Auliurrasyidin, STAKPN Papua, STKIP PGRI Sumatera Barat, STKIP PGRI Sumbar, UHAMKA Jakarta, UIN Sultan Syarif Kasim, UIN Sumatera Utara, UIN Sunan Kalijaga, UNIKA Atma Jaya, UNIKA Widya Mandira, Unisversitas Syiah Kuala, Universitas Ahmad Dahlan, Universitas Bengkulu, Universitas Hamzanwadi, Universitas Hindu Indonesia, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, Universitas Jambi, Universitas Katolik Soegijapranata, Universitas Kristen Indonesia, Universitas Kristen Krida Wacana, Universitas Lambung Mangkurat, Universitas Muhammadiyah Buton, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan, Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya, Universitas Muria Kudus, Universitas Negeri Gorontalo, Universitas Negeri Jakarta, Universitas Negeri Makassar, Universitas Negeri Malang, Universitas Negeri Padang, Universitas Negeri Semarang, Universitas Negeri Surabaya, Universitas Pancasakti Tegal, Universitas Pendidikan Ganesha, Universitas Pendidikan Indonesia, Universitas Persatuan Guru 1945, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Universitas PGRI Banyuwangi, Universitas PGRI Palembang, Universitas PGRI Yogyakarta, Universitas Riau, Universitas Sanata Dharma, Universitas Sebelas Maret, Universitas Sriwijaya, Universitas Tadulako, Universiti Pendidikan Sultan Idris Malaysia

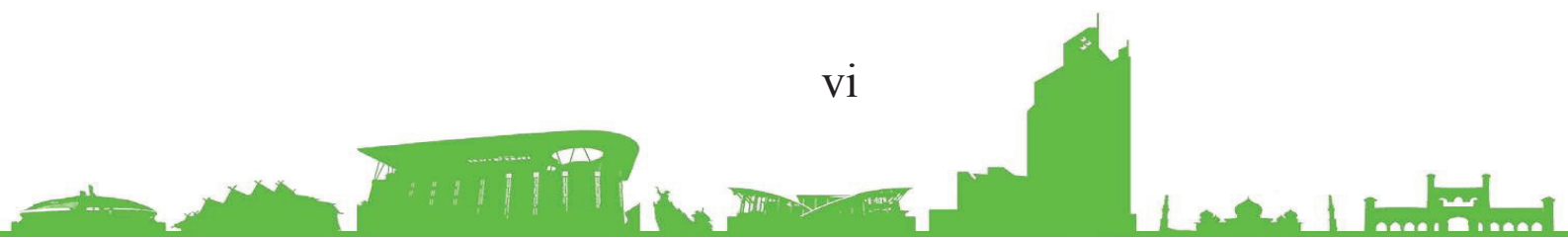
Demikian yang dapat kami laporkan dan selanjutnya mohon berkenan Yth. Bapak Gubernur Riau/Rektor Universitas Riau untuk memberikan pengarahannya sekaligus membuka secara resmi pelaksanaan Konvensi Nasional Bimbingan dan Konseling (BK) Ke – XX ini.

Sekian Terima kasih
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
LAPORAN KETUA PANITIA	ii
DAFTAR ISI	v
MAKALAH KEYNOTE SPEAKER	
Prof. Dr. Mungin Eddy Wibowo, M.Pd.,Kons	1
Prof. Dr. Mansor Abu Talib	19
MASALAH DAN PERILAKU KLIEN / SISWA	
MOTIVATION OF STUDENT EXCELLENCE AND GIFTED STUDENT IN SELF-DETERMINATION PERSPECTIVE.....	1
CAREER CHOICES OF RURAL AND URBAN YOUTH.....	8
PERBEDAAN ETHNOCULTURAL EMPATHY ANTARA MAHASISWA YANG TINGGAL DI RUMAH DAN TINGGAL DI RUSUNAWA UHAMKA	13
DAKON INSTRUMENT FOR REDUCING STUDENTS STRESS IN FACING FULL DAY SCHOOL	21
PENGARUH PENGGUNAAN SMARTPHONE TERHADAP KECERDASAN SOSIAL REMAJA JORONG SURAU LABUAH KEC.AMPEK ANGKEK KAB.AGAM	28
ANALISIS KEBUTUHAN MAHASISWA BIDIKMISI UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG	36
EMOTIONAL INTELLIGENCE AND SELF ESTEEM.....	42
EKSPLORITAS MUSIK DAN LAGU BAGI PELAYANAN KLASIKAL BIMBINGAN KONSELING REMAJA MULTIKULTURAL.....	49
ANTI-CORRUPTION CHARACTER EDUCATION THROUGH ADLER APPROACH	58
INOVASI KONSELING KARIR DECISION MAKING MODEL MELALUI SINEMA KONSELING DALAM MEMBANTU PESERTA DIDIK MEMBUAT KEPUTUSAN KARIR	69
KEARIFAN KONSELOR MULTIBUDAYA DAN PENGEMBANGANNYA MENURUT KONSELOR.....	80
COLLABORATIVE GUIDANCE AND COUNSELING SERVICES AS AN EFFORT TO ACHIEVE BASIC COMPETENCE OF ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS	92
BIMBINGAN KOLABORATIF TEMATIK DI KELAS SATU SD LAB SCHOOL UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA	100
DARI LAYANAN KONSULTASI KE LAYANAN KOLABORASI: SEBUAH MODEL LAYANAN TIDAK LANGSUNG BIMBINGAN DAN KONSELING DI SEKOLAH	106
KEMATANGAN KARIR DAN KONSEP DIRI SEBAGAI PREDIKTOR MOTIVASI BERPRESTASI	119
KONSELING DENGAN TEKNIK SELF-INSTRUCTION UNTUK MEREDUKSI PERILAKU KONSUMTIF REMAJA.....	133
PROGRAM BIMBINGAN PRIBADI SOSIAL UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMAAFKAN (FORGIVENESS).....	141
TINGKAT KEPUASAN PENGGUNA LULUSAN JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING FIP UNNES.....	147
TEKNIK BIBLIOKONSELING DALAM MERUBAH KONSEP DIRI NEGATIF	151
ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA DAN LAYANAN KONSELING SEBAGAI SOLUSI PERSOALAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SEKOLAH MENENGAH INDONESIA DAN MALAYSIA	158

PROFIL PERILAKU ANAK JALANAN (STUDI KASUS ANAK JALANAN DI TAMAN HIBURAN IMAM BONJOL PADANG)	170
GAMBARAN PERILAKU CYBERBULLYING SISWA MAKASSAR DAN PENANGANANNYA	178
DAMPAK KELUARGA BROKEN HOME TERHADAP PERKEMBANGAN MORAL ANAK USIA 10-12 TAHUN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING	186
A STUDY ON THE ADOLESCENTS' COMPREHENSIVE CHARACTERISTIC AND COMPETENCY IN GUIDANCE AND COUNSELING	192
KONSELING BEHAVIORAL DENGAN TEKNIK SHAPING UNTUK MENGATASI PERILAKU DATANG TERLAMBAT KESEKOLAH	201
EFEKTIVITAS LAYANAN INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN AKHLAK SISWA	204
PENERAPAN TEORI KONSELING REB UNTUK MENGURANGI KETERGANTUNGAN INTERNET BAGI REMAJA	215
ANALISIS NILAI-NILAI KARAKTER CERDAS MAHASISWA FKIP UNIVERSITAS RIAU PEKANBARU	223
PERANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MEMBANTU PERKEMBANGAN SOSIAL PADA ANAK USIA DINI	232
PENGUNAAN MEDIA SOSIAL DAN INTENSITAS BELAJAR SISWA MA MUHAMMADIYAH PEKANBARU	236
THE MOTIVATION OF MARRIAGE AMONG STUDENTS AT UNIVERSITAS RIAU STUDENTS ONLINE GAME ADDICTION AND AGGRESSIVE BEHAVIOR AT SMP NEGERI 14 PEKANBARU	256
ADAPTASI SKALA PENGUKURAN KEDAMAIAN SISWA SMA MELALUI ANALISIS PEMODELAN RASCH	268
IMPLEMENTASI PROGRAM BIMBINGAN DAN KONSELING DI SMK LABOR BINAAN FKIP UNRI	274
PERILAU KECANDUAN MEROKOK DAN HUBUNGAN SOSIAL DENGAN LAWAN JENIS SISWA SMKN 3 PEKANBARU	283
PENGUNAAN MEDIA SOSIAL DAN KEBIASAAN BELAJAR SISWA DI SMK NEGERI 1 UJUNGBATU	292
PENGUNAAN INTERNET DAN HUBUNGAN SOSIAL PESERTA DIDIK DI MTSN 3 PEKANBARU	300
PENGUNAAN INTERNET DAN KONDISI EMOSIONAL SISWA DI SMP NEGERI 9 PEKANBARU	312
PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DI SEKOLAH	322
 PROFIL DAN KOMPETENSI GURU BK / KONSELOR	
PROFIL PRIBADI KONSELOR EFEKTIF DALAM PERSPEKTIF PENGGUNA LAYANAN DAN SEJAWAT PROFESI	328
GAYA LAYANAN KONSELING PSIKOLOGIS YANG MEMUASKAN ORANG SEMARANG	341
GURU BIMBINGAN DAN KONSELING YANG MANTAP DALAM KECERDASAN EMOSIONAL	348
KEBERADAAN KONSELOR DI LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK (LPKA) (PENDAMPINGAN KONSELOR PKBI PROPINSI SUMATERA SELATAN 2018)	355
KESIAPAN KONSELOR DALAM PELAYANAN KONSELING MULTIKULTURAL	362



PENGEMBANGAN IDENTITAS KONSELOR PROFESIONAL DI INDONESIA, PROSPEK, TANTANGAN DAN HAMBATAN	367
EFFECTIVENESS OF INFORMATION SERVICES TO REDUCE STUDENT ACADEMIC PROCRASTINATION IN WORKING THESIS (EXPERIMENT STUDY ON STUDENT OF GUIDANCE AND COUNSELING UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG)	376
CAREER COUNSELING BASED ON GUSJIGANG LOCAL WISDOM TO DEVELOP STUDENTS ENTERPREUNERSHIP.....	385
PERAN KEPERIBADIAN TERHADAP KEARIFAN CALON KONSELOR MULTIBUDAYA.....	392
COMMUNITY COUNSELING BETWEEN CHALLENGES AND OPPORTUNITIES IN 21ST CENTURY	399
MODEL BIMBINGAN KOLABORATIF TEMATIK DALAM MEMAKSIMALKAN KINERJA KONSELOR DI SEKOLAH.....	412
URGENSI ISLAMISASI KONSELING SEBAGAI BENTENG AJARAN SESAT	417
KEAMPUHAN TEKNIK RESTRUKTURISASI KOGNITIF DALAM MENGUBAH PESIMISME MENJADI OPTIMISME.....	426
PROFIL PENYESUAIAN EMOSI MAHAMAHASISWA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING	435
PENGEMBANGAN KECAKAPAN KOMUNIKASI KONSELING BAGI GURU BIMBINGAN DAN KONSELING	442
HAMBATAN PELAKSANAAN LAYANAN KONSULTASI OLEH GURU BK DI SMA KOTA SEMARANG	449
DESKRIPSI KINERJA KONSELOR SMA DALAM PENYUSUNAN PROGRAM BK DI PROVINSI JAWA TENGAH.....	456
THE URGENCY OF COUNSELOR’S COMPETENCE IN MULTICULTURAL COUNSELING IN FACING FUTURE SOCIETY.....	465
PROFIL PEMBUATAN KEPUTUSAN KARIR PESERTA DIDIK BERDASARKAN PROGRAM PEMINATAN (PENELITIAN DESKRPTIF TERHADAP PESERTA DIDIK KELAS XII SMK NEGERI 1 BANDUNG TAHUN AJARAN 2017/2018).....	473
PROFIL KINERJA GURU BIMBINGAN DAN KONSELING SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI KOTA BANDUNG (COUNSELORS’ PERFORMANCE PROFILE AT STATE HIGH SCHOOLS IN BANDUNG).....	484
COUNSELOR PROFESSIONAL COMPETENCE IN MULTICULTURAL GUIDANCE AND COUNSELING SERVICE.....	497
INTERVENSI MODUL INOVASI SMART LEARNING 5 DOMAIN KE ATAS PENCAPAIAN AKADEMIK PELAJAR.....	508
TUGAS PERKEMBANGAN DAN MASALAH MAHASISWA	514
PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMK LABOR BINAAN FKIP UNRI	521
KECANDUAN MENONTON DRAMA KOREA DAN PERILAKU IMITASI PADA SISWA SMA NEGERI 12 PEKANBARU.....	531
PENGGUNAAN INTERNET DAN EMPATI SISWA DI SMK LABOR BINAAN FKIP UNRI PEKANBARU	543
KECANDUAN GAME ONLINE DAN PENYESUAIAN SOSIAL SISWA DI MA MUHAMMADIYAH PEKANBARU	553
BULLYING VICTIMS AND STUDENTS’ PSYCHOLOGICAL CONDITIONS OF JUNIOR HIGH SCHOOL 1 PEKANBARU	564
PERILAKU PACARAN DAN MORAL SISWA DI SMP NEGERI 40 PEKANBARU	574



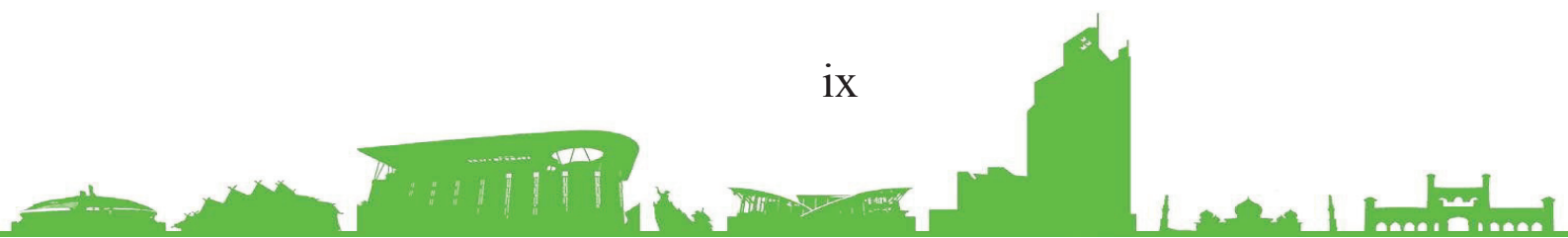
IMPLEMENTATION OF GUIDANCE AND COUNSELING PROGRAMS AT MTs NEGERI 3 PEKANBARU IN 2017	581
PERILAKU PACARAN DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SMK IKASARI PEKANBARU	593
TEKNIK BIMBINGAN KONSELING	
MODEL PEMBIMBINGAN SKRIPSI BERBASIS MAHASISWANG DENGAN TEKNIK COGNITIVE RETRUCTURING UNTUK MENGATASI PROKASTINASI AKADEMIK PADA MAHASIWA TINGKAT AKHIR	601
IMPLEMENTATION GROUP COUNSELING BASE ON REALITY AND HUMANISTIC APPROACHES IN HANDLING A CASE OF LOW SELF-CONFIDENT STREET CHILDREN AT THE YKSA	621
EFFECTIVENESS OF INFORMATION SERVICES ABOUT THE DANGERS OF BULLYING TO INCREASE STUDENT'S EMPATHY AT 7th GRADE SMP NEGERI 2 GEMOLONG.....	631
BICARA TENTANG PENCEGAHAN LGBT PADA SISWA SEKOLAH DASAR DENGAN BIMBINGAN KELOMPOK.....	638
KONSELING KEARIFAN LOKAL BERBASIS KONSEP KI AGENG SURYOMENTARAM.....	646
PENINGKATAN MINAT BERKONSULTASI PESERTA DIDIK DALAM BIMBINGAN DAN KOSELING DI KELAS 12 IPA.1 SMAN 16 PADANG MELALUI WHATSAPP	653
MENGEMBANGKAN KOMPETENSI KREATIF, INOVATIF, PRODUKTIF PADA KONSELOR DI SEKOLAH UNTUK MENCAPAI KONSELING DI SEKOLAH MANTAP.....	662
EFEKTIVITAS KONSELING KOGNITIF BEHAVIORAL DENGAN TEKNIK MODELING DAN STRATEGI SELF MANAJEMNET TERHADAP SELF-AFFILIASI DITINJAU DARI JENIS KELAMIN PADA SISWA KELAS X MIA SMA (SLUA) SARASWATI 1 DENPASAR	668
COUNSELING IMPLEMENTATION OF CREATIVE, INNOVATIVE, PRODUCTIVE, ENTERPRENEERSHIP AND REGISTERING INTEGRATIVE, RESPONSIVE, AND COMPREHENSIVE TO LOCAL CULTURE	678
EXCELLENT SCHOOL COUNSELING SERVICES	686
KONSELING REALITAS: TANTANGAN BAGI KONSELOR DALAM MENANGANI NOMOPHOBIA DI KALANGAN SISWA	696
PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK TERINTERNALISASI NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL (LOCAL WISDOM) DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA UNDERACHIEVER.....	702
MODEL BIMBINGAN INOVATIF KREATIF LAYANAN KLASIKAL PADA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA	711
KONSELING KELOMPOK MENGGUNAKAN PERMAINAN TRADISIONAL UNTUK MERUBAH KEBIASAAN NEGATIF SISWA DALAM BELAJAR	716
DEVELOPMENT OF ADOLESCENT PROSOCIAL BEHAVIOR THROUGH PEER COUNSELING IN ADOLESCENT PIK PEKANBARU	723
DESIGN OF TRAINING MODELS FOR DEVELOPING LEADERSHIP STYLE BASED ON MULTICULTURAL PERSONALITY.....	735
MENINGKATKAN KETERAMPILAN ASERTIF MELALUI PLAY THERAPY UNTUK MEREDUKSI KECENDERUNGAN PERILAKU BULLYING.....	751
EFEKTIVITAS PEER COUNSELING UNTUK MENINGKATKAN RESILIENSI REMAJA DI PONDOK PESANTREN BAHRUL ULUM JOMBANG	766



KEEFEKTIFAN KONSELING KELOMPOK DENGAN PENDEKATAN SOLUTION FOCUSED BRIEF THERAPY UNTUK MENINGKATKAN SELF DISCLOSURE PADA SISWA	776
THE APPLICATION OF BEHAVIORAL COUNSELING WITH SYSTEMATIC DESENSITIZATION TECHNIQUES TO IMPROVE THE EMOTIONAL INTELLIGENCE	780
PENINGKATAN LAYANAN BIMBINGAN BELAJAR SISWA MELALUI CYBER COUNSELING DI SEKOLAH	786
EFEKTIVITAS KONSELING BEHAVIORAL MODEL KRUMBOLTZ UNTUK MENGEMBANGKAN KEPUTUSAN KARIR SISWA	794
KONSELING RATIONAL EMOTIVE-AFFECTIVE UNTUK MENINGKATKAN PRIBADI-SOSIAL PADA ANAK DARI KELUARGA BROKEN HOME (Penelitian Tindakan di Sekolah Usaha Perikanan Menengah Negeri Pontianak).....	799
PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK GAME TERHADAP PERILAKU EMPATI SISWA DI SMA NEGERI 1 BILUHU KECAMATAN BILUHU KABUPATEN GORONTALO	810
BRIEF COUNSELING: SEBUAH PENDEKATAN INOVATIF BAGI KONSELOR SEKOLAH DI INDONESIA	817
COGNITIVE-BEHAVIORAL COUNSELING MODEL BASED ON LOCAL WISDOM AT EAST JAVA	824
IMPLEMENTATION COUNSELING SERVICES GROUP WITH RATIONAL EMOTIVE APPROACH DRUG ABUSE PREVENTION IN SMP NEGERI 2 BATANG ANGKOLA	830
KONSELING SPIRITUAL TEISTIK DALAM PERSPEKTIF ISLAM	841
PENGARUH LAYANAN KONSELING KELOMPOK TERHADAP KETERLIBATAN AKADEMIK SISWA DENGAN EFIKASI DIRI RENDAH (THE EFFECT OF GROUP COUNSELING TOWARDS ACADEMIC ENGAGEMENT OF STUDENTS WITH LOW SELF EFFICACY).....	849
TEKNIK SOSIODRAMA UNTUK MENGURANGI PERILAKU AGRESIF ANAK USIA DINI DI RA NUR HASANUDDIN AL-KAMAL BAUBAU	857
INTERVENSI MASALAH DISIPLIN PELAJAR: MENGGUNAKAN MODUL KREATIF PRODIGY	865
PERSEPSI MAHASISWA BIMBINGAN DAN KONSELING TERHADAP PERNIKAHAN DI KALANGAN MAHASISWA	872
PENGUNAAN MEDIA SOSIAL DAN KEPEKAAN SOSIAL SISWA DI SMA N 12 PEKANBARU	890
IMPLEMENTASI PROGRAM BIMBINGAN KONSELING DI SMP NEGERI 1 PEKANBARU TAHUN 2017	900

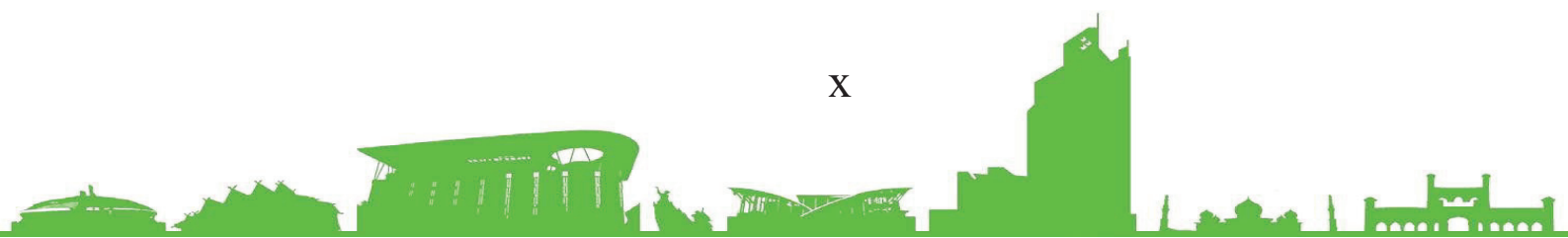
TERAPI KHUSUS, MULTIKULTURAL DAN KEARIFAN LOKAL

THE EFFORTS TO INCREASE ETHICS SPEAKING STUDENTS WITH FRIEND TO USE MODEL GUIDANCE GROUP BASED ON ISLAMIC FIQH.....	912
CLIENT CENTER ON POVERTY THERAPHY INTERPERSONAL CONFLICT.....	921
KONSELING (TERAPI) SENI KREATIF	923
THE DEVELOPMENT OF 21st GENERATION TOLERANCE WITH KETOPRAK ART ROLE PLAY “ THE ESTABLISHMENT OF MENARA KUDUS”.....	923
PELATIHAN HOUSE OF CARE UNTUK PENYIAPAN KOMUNITAS TEMAN SEBAYA DI ERA DIGITAL (Best Practices SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta).....	923

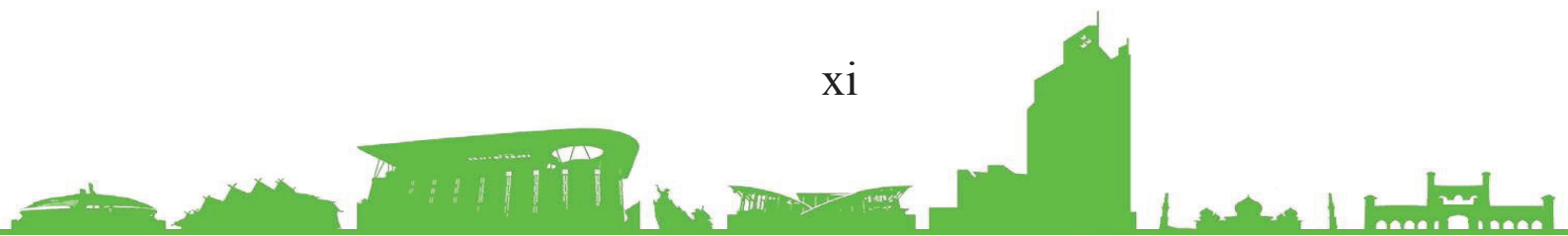


EFEKTIVITAS BIMBINGAN DAN KONSELING BERBASIS KOMPETENSI MULTIKULTURAL	923
LAYANAN CYBERCOUNSELING: ALTERNATIF MEMBANTU MENYELESAIKAN MASALAH.....	923
BIMBINGAN KONSELING UNTUK ANAK JALANAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL.....	923
EKSPLOSIFITAS MUSIK DAN LAGU BAGI PELAYANAN KLASIKAL BIMBINGAN KONSELING REMAJA MULTIKULTURAL.....	923
THE EFFECTIVITY OF RESPONSIVE SERVICE WITH COLABORATION TECHNIQUE BY USING REMEDIAL FORMS IN HELPING STUDENT'S PASS ACCORDING THE STANDARD ON SMP NEGERI 21 PEKANBARU ACADEMIC YEAR OF 2017/2018.....	923
PENGEMBANGAN APLIKASI CYBERCOUNSELING : KONSELING INDIVIDU ONLINE UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KARIR SISWA SMK	923
KONSELING LINTAS BUDAYA DALAM DINAMIKA MASYARAKAT KALIMANTAN BARAT.....	923
BUDAYA KONSELOR DAN KONSELI DALAM LAYANAN KONSELING DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN DAN MADRASAH ALIYAH	923
STRATEGY OF MEDIATION COUNSELING FOR THE RESOLUTION OF CONFLICT AMONG STUDENTS BASED ON ACEHNESE LOCAL WISDOM	923
TARBIYAH PROJECT : STRATEGI LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAMI UNTUK MENINGKATKAN KARAKTER RELIGIUSITAS PESERTA DIDIK..	923
KONSENSUS PENDIDIK KONSELOR TENTANG KEARIFAN KONSELOR MULTIBUDAYA DAN PENGEMBANGANNYA.....	923
INDEGENEOUS COUNSELING, LOCAL WISDOM AND HARAKIRI PHENOMENON AMONG ADOLESCENTS.....	923
MENGINTEGRASIKAN KONSEP BUBUHAN DALAM PELAKSANAAN KONSELING KELOMPOK PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS.....	923
KONSELING RUQYAH.....	923
TERAPI FILM DALAM MENGEMBANGKAN BUDAYA DAMAI SISWA.....	923
TINJAUAN HERMEUNETIKA TENTANG FALSAFAH “KALOSARA TOLAKI” SEBAGAI LANDASAN DALAM BIMBINGAN DAN KONSELING	923
MODEL LAYANAN PROFESIONAL KONSELING HIV/AIDS BERBASIS FRONT-END ANALYSIS.....	923
PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK LATIHAN TERHADAP KREATIVITAS SISWA KELAS XI IPA DI SMA NEGERI 3 GORONTALO	923
PENGEMBANGAN KECERDASAN SOSIAL MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL (TINJAUAN DARI PERSPEKTIF PERMAINAN TRADISIONAL DAERAH GORONTALO).....	923
PERANAN NAPOSO NAULI BULUNG DALAM MENINGKATKAN KOMUNIKASI DI KALANGAN REMAJA DESA WEK IV BATANGTORU.....	923
PROSES KAUNSELING AL-GHAZALI DALAM KAUNSELING SILANG BUDAYA ...	923
POTENSI KEARIFAN LOKAL SUMATERA SELATAN DALAM PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BIMBINGAN DAN KONSELING LINTAS BUDAYA.....	923
PEER COUNSELING PADA REMAJA DI BANJARMASIN	923
MODEL KONSELING KELOMPOK DENGAN TEKNIK MADIHIN PADA POPULASI LANSIA YANG BERASAL DARI SUKU BANJAR	923

SURVEI TENTANG KE BK-AN



HUBUNGAN MOTIF BERPRESTASI DAN KEBIASAAN BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR.....	1138
PENATALAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI SEKOLAH.....	1148
BIMBINGAN DAN KONSELING KOMPREHENSIF MENJANJIKAN KEBERHASILAN PROGRAM KONSELING DI SEKOLAH.....	1156
PENGARUH TEKNIK EMOTIONAL FREEDOM TECHNIQUE (EFT) TERHADAP SELF EFFICACY MAHASISWA PRODI BK FKIP UNJA ANGKATAN 2013 DALAM MENYELESAIKAN STUDI.....	1164
SPIRITUAL INTELLIGENCE AND STUDENT CREATIVE STUDY ABILITY	1172
GUIDANCE AND CONSELING EDUCATION FOR EARLY CHILDHOOD.....	1178
PEMANFAATAN MEDIA GRAFIS DALAM LAYANAN INFORMASI DAMPAK PELANGGARAN DISIPLIN UNTUK MENINGKATKAN PERILAKU DISIPLIN SISWA DI SEKOLAH	1189
PROFIL ALIANSI KERJA KONSELING PADA KONSELOR MULTIBUDAYA	1199
MOTIVATION ACHIEVEMENT OF STUDENT SENIOR HIGH SCHOOL (STUDY IN CULTURE MINANGKABAUNESE AND JAVANESE).....	1205
KONTRIBUSI FAKTOR INTELEKTUAL TERHADAP KESUKSESAN BELAJAR DI SMA.....	1220
EFEKTIVITAS DIAGNOSIS KESULITAN BELAJAR PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS	1232
NEED ASSSSMENT PELATIHAN KETERAMPILAN KONSELING BERBASIS METAKOGNISI DENGAN EXPERIENCE LEARNING	1239
KAJIAN NILAI KEARIFAN LOKAL DALAM PELAKSANAAN KONSELING DALAM MENGURANGI MASALAH KEKERASAN SEKSUAL PADA REMAJA	1246
THE EFFECT OF PARENTING PATTERN TOWARDS STUDENTS' SOCIAL BEHAVIOR AT MTsN 1 PASAMAN DISTRICT OF WEST SUMATERA PROVINCE ...	1252
MAPPING CONFORMITY AND INTEREST WITH CHOICE OF STUDY PROGRAM... ..	1262
BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM KONTEKS PENDIDIKAN BERBASIS BUDAYA.....	1270
PENERAPAN STUDENT CENTRE LEARNING TERHADAP KEAKTIFAN MAHASISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN PRODI BIMBINGAN KONSELING ISLAM IAI DDI POLMAN.....	1275
KONSELING BERFOKUS SOLUSI BERWAWASAN KARAKTER DAN BERKEARIFAN LOKAL	1282
HUBUNGAN POLA ASUH ORANGTUA OTORITER DENGAN MORALITAS REMAJA KARANG TARUNA DI DESA BANGE KECAMATAN SAYURMATINGGI..	1293
CINEMATHERAPY : METODE KONSELING MUTAKHIR DARI ABAD 21	1302
STUDENT OF THE ONLINE GAME ADDICTION AND CONDITIONS OF PSYCHOLOGICAL IN SMA TRI BHAKTI PEKANBARU.....	1306
PENGUNAAN GADGET DAN PENYESUAIAN DIRI SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 4 PEKANBARU.....	1318
KORBAN KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA (KDRT) DAN KONDISI PSIKOLOGIS SISWA DI SMA PGRI PEKANBARU.....	1328
PELAKU BULLYING DAN NILAI KARAKTER SISWA SMP NEGERI 13 PEKANBARU	1336
PERILAKU KECANDUAN MENONTON DRAMA KOREA DAN SELF CONTROL (KONTROL DIRI) SISWA SMAN 7 PEKANBARU	1345
KESEHATAN MENTAL SISWA YANG ORANGTUANYA BER CERAI DI SMP NEGERI 25 PEKANBARU.....	1354



PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DAN CARA BELAJAR SISWA SMP TELEKOMUNIKASI PEKANBARU.....	1372
KECANDUAN GADGET DAN PERKEMBANGAN EMOSI SISWA SMP MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU	1382
PERBEDAAN PRESTASI AKADEMIK ANTARA MAHASISWA LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN	1391



BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM KONTEKS PENDIDIKAN BERBASIS BUDAYA

Wenny Hulukati

*Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Gorontalo
wennyhulukati@ung.ac.id*

Abstrak

Pendidikan dan budaya memiliki hubungan timbal balik, di mana pendidikan merupakan aktivitas kebudayaan, dan sebaliknya pendidikan menjadi sarana bagi para siswa mengenal, memahami, dan mencintai budaya yang berimplikasi pada pelestarian budaya; dengan kata lain pendidikan merupakan sarana untuk melestarikan budaya, baik budaya nasional maupun budaya daerah. Pendidikan harus mampu menimbulkan kesadaran tentang pentingnya penghargaan terhadap budaya, baik budaya nasional maupun budaya daerah. Dengan demikian budaya daerah tidak akan tergantikan atau terhapuskan oleh budaya lain yang bertentangan dengan nilai-nilai budaya yang menjadi kebanggaan dan ciri khas setiap daerah, yang juga merupakan kekayaan budaya nasional.

Bimbingan dan konseling sebagai salah satu komponen dalam sistem pendidikan tentu saja turut memiliki peranan penting dalam pelestarian budaya. Layanan bimbingan dan konseling tidak saja terbatas pada pemberian layanan dengan memperhatikan kondisi budaya konseli, tetapi juga berperan dalam memperkenalkan dan memberikan pemahaman tentang berbagai aspek budaya di setiap daerah yang menjadi latar belakang kehidupan konseli. Melalui peran ini maka berarti layanan bimbingan dan konseling turut melestarikan budaya nasional maupun budaya daerah suatu bangsa. Tulisan ini mengkaji bimbingan dan konseling dalam konteks pendidikan berbasis budaya.

Kata kunci: pendidikan, berbasis budaya

PENDAHULUAN

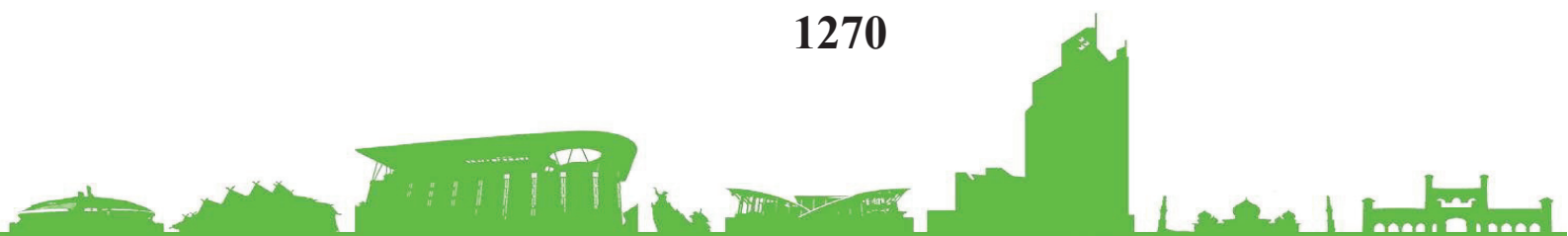
Pendidikan dipandang sebagai wahana pelestarian budaya, pendidikan diharapkan mampu mengembangkan, memelihara, dan melestarikan budaya. Untuk merealisasikan harapan ini maka konsep dan praktik pendidikan yang dilaksanakan adalah pendidikan berbasis budaya. Fenomena yang menunjukkan semakin tergerusnya budaya nasional dan daerah di negara-negara tertentu termasuk Indonesia mengisyaratkan urgensi pendidikan dalam konteks pelestarian budaya bangsa atau pendidikan berbasis budaya.

Pendidikan dan budaya memiliki hubungan timbal balik, di mana pendidikan merupakan usaha kebudayaan, dan sebaliknya pendidikan menjadi sarana bagi para siswa mengenal, memahami, dan mencintai budaya yang berimplikasi pada pelestarian budaya; dengan kata lain pendidikan merupakan sarana untuk melestarikan budaya, baik budaya nasional maupun budaya daerah. Pendidikan harus mampu menyadarkan, bahwa tingginya tingkat pendidikan seseorang tidak akan meninggalkan budaya daerahnya, baik budaya daerah asal maupun budaya di mana dia berada. Dengan demikian budaya daerah tidak akan tergantikan atau terhapuskan oleh budaya lain yang bertentangan dengan nilai-nilai budaya yang menjadi kebanggaan dan ciri khas setiap daerah, yang juga merupakan kekayaan budaya nasional.

Bimbingan dan konseling sebagai salah satu komponen dalam sistem pendidikan tentu saja turut memiliki peranan penting dalam pelestarian budaya. Layanan bimbingan dan konseling tidak saja terbatas pada pemberian layanan dengan memperhatikan kondisi budaya konseli, tetapi juga berperan dalam memperkenalkan dan memberikan pemahaman tentang berbagai aspek budaya di setiap daerah yang menjadi latar belakang kehidupan konseli. Melalui peran ini maka berarti layanan bimbingan dan konseling turut melestarikan budaya nasional maupun budaya daerah suatu bangsa.

Bimbingan dan Konseling dalam Sistem Pendidikan di Sekolah

Sistem pendidikan di sekolah telah dikembangkan dalam 3 (tiga) sub sistem/komponen, yang meliputi komponen administrasi (*administration*), komponen pengajaran (*instruction*) dan



komponen pemberian bantuan atau pembinaan siswa (*pupil/student personal service*), termasuk di dalamnya pelayanan bimbingan dan konseling. Keterkaitan ketiga komponen ini dapat disajikan pada gambar yang dikemukakan oleh Mortensen dan Schumuller (1976:7) berikut:



Ketiga komponen ini bersinergi menurut fungsinya masing-masing untuk pencapaian tujuan pendidikan, yang mencakup tiga domain/ aspek yang secara bersama-sama merupakan suatu kebulatan yakni komponen kognitif, afektif, dan psikomotor. Untuk mencapai tujuan tersebut belum cukup hanya melalui bidang pengajaran, meskipun disadari bidang pengajaran (*instruction*) merupakan bidang utama dalam keseluruhan pendidikan di sekolah. Sebagaimana dikemukakan oleh Winkel dan Hastuti (2004): "bahwa bidang pengajaran dan administrasi belum cukup mampu untuk memberikan pelayanan kepada siswa, maka dibutuhkan bidang lain yang khusus memperhatikan perkembangan siswa masing-masing, bidang itu adalah bimbingan dan konseling".

Komponen administrasi pendidikan sekolah berfungsi untuk mengatur kerja sama antara manusia dalam lembaga sekolah dengan pendayagunaan penunjang non manusia secara efektif dan efisien, yang meliputi: perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengawasan. Komponen pengajaran melaksanakan policy sekolah menurut kurikulum yang telah ditentukan. Komponen bimbingan dan konseling menjalankan fungsinya dalam bentuk memberikan pelayanan kepada siswa yaitu membantu siswa untuk mengambil manfaat semaksimal mungkin dari pendidikannya atau membantu siswa untuk berkembang secara optimal. Dengan demikian dapat dimaknai apabila salah satu di antara ketiga komponen ini tidak berfungsi secara efektif, maka akan berpengaruh pada proses pendidikan di sekolah itu secara holistik.

Dalam konteks pendidikan sebagai agen pelestarian budaya, maka bimbingan dan konseling sebagai salah satu komponen pendidikan di sekolah turut memiliki peran penting dalam melestarikan budaya nasional dan juga budaya daerah. Layanan bimbingan dan konseling di sekolah diselenggarakan dalam konteks pelestarian budaya.



Bimbingan dan Konseling dalam Konteks Budaya

Era globalisasi menjadi tantangan bagi pelayanan bimbingan dan konseling untuk dapat berperan dalam pelestarian budaya. Globalisasi dengan segala pengaruhnya telah berdampak luas terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk budaya. Budaya-budaya asing yang semakin mengglobal telah memberikan peluang terjadinya penggerusan nilai-nilai budaya, termasuk budaya nasional dan budaya daerah di Indonesia (Hulukati dan Rahim, 2016;181).

Ditemukan berbagai definisi tentang budaya (*culture*). Coheen (Gladding, 2004:87) mendefinisikan budaya adalah: *"structures our behavior, thoughts, perception, values, goals, moral, and cognitive processes"*. Menurut Pedersen (Gladding, 2014:87) *culture may be defined in several ways. They include "ethnographic variables such as ethnicity, nationality, religion, and language, as well as demographic variables of age, gender, place of residence, etc; status variables such as social, economic, and educational background and wide range of formal or informal memberships and affiliations"*. Mulyana dan Rakhmat (2005,18) mendefinisikan budaya sebagai tatanan pengetahuan, pengalaman, kepercayaan, nilai, sikap, makna, hirarki, agama, waktu, peranan, hubungan ruang, konsep alam semesta, objek-objek materi dan milik yang diperoleh sekelompok besar orang dari generasi ke generasi melalui usaha individu dan kelompok. Selanjutnya dijelaskan bahwa budaya menampakkan diri dalam pola-pola bahasa dan dalam bentuk-bentuk kegiatan dan perilaku yang berfungsi sebagai model bagi tindakan-tindakan orang-orang yang tinggal dalam suatu masyarakat di suatu lingkungan geografis tertentu. Budaya juga berkenaan dengan sifat-sifat dari objek-objek materi yang memainkan peranan penting dalam kehidupan sehari-hari.

Ki Hajar Dewantoro (dalam Panjaitan, dkk, 2013,4) berpendapat bahwa kebudayaan memiliki tiga unsur utama, yakni: cipta, rasa, dan karsa. Menurut Koentjaraningrat (dalam Panjaitan, dkk; 2014,7 merumuskan tiga unsur kebudayaan: (1) wujud kebudayaan sebagai suatu kompleks dari ide-ide, gagasan, nilai-nilai, norma-norma, peraturan-peraturan, dan sebagainya; (2) wujud kebudayaan sebagai suatu kompleks aktivitas serta tindakan berpola dari manusia dalam masyarakat, dan (3) wujud kebudayaan sebagai benda-benda hasil karya manusia. Dalam tulisan ini aspek-aspek budaya dibatasi pada bahasa, adatistiadat, permainan, kesenian, makanan, dan tatanamanadat.

Berikut beberapa aktivitas layanan bimbingan dan konseling berbasis budaya.

a. Bimbingan dan konseling lintas budaya

Paul Pederson (Supriatna, 2011;168) mengemukakan bahwa dalam konseling dan psikologi, pendekatan lintas budaya dipandang sebagai kekuatan keempat setelah pendekatan psiko dinamik, pendekatan behavioral, dan pendekatan humanistik. Elly (dalam Achmad, 2016) mengemukakan bahwa konseling lintas budaya ingin mengembalikan manusia dengan nilai budaya, karya, dan usaha pengembangan budaya dengan ilmu pengetahuan.

Pendapat-pendapat yang dikemukakan di atas member makna bahwa bimbingan dan konseling lintas budaya tidak hanya sekedar memahami budaya konseli yang berasal dari latar belakang budaya yang berbeda, namun sesungguhnya sangat berhubungan dengan pelestarian budaya. Keberagaman budaya konseli yang terungkap pada saat bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, maupun konseling kelompok menjadi sesuatu yang penting untuk dipahami oleh para anggota kelompok itu. Pemahaman itulah yang menjadi kesempatan untuk memperkenalkan budaya setiap anggota kelompok, sehingga setiap anggota kelompok akan memiliki penghargaan terhadap budaya anggota kelompok lainnya. Di samping itu pihak konselor juga harus memiliki pemahaman tentang budaya setiap konseli dalam pelayanan bimbingan dan konseling. Pemahaman tentang budaya yang diaplikasikan dalam pelayanan bimbingan dan konseling dengan sendirinya akan berdampak pada pelestarian budaya.

b. Bimbingan dan konseling berbasis budaya

Bimbingan dan konseling berbasis budaya yang dimaksudkan dalam tulisan ini aplikasi aspek-aspek budaya dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling. Aspek-aspek budaya



dimaksud antara lain: bahasa, adatistiadat, permainan, kesenian, makanan, dan tanaman adat. (Hulukati dan Rahim, 2016:182-184).

a. Bahasa

Bahasa daerah dapat digunakan sebagai alat komunikasi dalam pelaksanaan layanan. Penggunaan bahasa daerah diharapkan akan memperlambat hubungan antara konseli dengan konselor, serta antara sesama konseli yang berasal dari latar belakang budaya yang sama. Bahasa dipengaruhi oleh budaya setempat, istilah-istilah yang digunakan bisa sama antar budaya tetapi seringkali maknanya jauh berbeda. Oleh sebab itu konselor harus peka terhadap perbedaan latar belakang budaya konseli (Atmoko,2015;22).

b. Adat istiadat

Di setiap daerah terdapat adat istiadat yang memiliki makna psikologis dan pembelajaran tentang hidup yang sangat sarat dengan doa, harapan-harapan dan keinginan agar individu yang menjadi anggota masyarakatnya memiliki karakter dan perilaku yang baik. Adat istiadat tersebut dilakukan seiring dengan tahapan perkembangan individu, sejak dalam kandungan, pada masa masa bayi, pada masa kanak-kanak, pada masa remaja, dan pada saat pelaksanaan pernikahan.

c. Kesenian

Kesenian suatu daerah berupa tari-tarian maupun lagu-lagu daerah senantiasa memiliki makna psikologis untuk membangkitkan perasaan cinta kepada orang tua dan sesama, rasa cinta dan bangga atas kekayaan daerah, serta mengembangkan karakter dan perilaku yang baik, baik sebagai makhluk individu maupun sebagai makhluk sosial.

d. Makanan khas daerah

Makanan merupakan salah satu ciri khas suatu daerah. Sebagaimana aspek budaya lainnya, makanan khas daerah juga memiliki makna psikologis dan makna pembelajaran. Layanan bimbingan dan konseling dapat menggunakan makanan sebagai media untuk mengembangkan karakter dan perilaku yang baik.

e. Tanaman adat

Tanaman khas suatu daerah juga memiliki makna yang sarat dengan pendidikan karakter dan perilaku, sehingga dapat digunakan sebagai media dalam pelayanan kepada konseli. Penggunaan tanaman sebagai media akan membawa konseli menyadari kekayaan alam sehingga akan mengembangkan kemampuan konseli memaknai betapa besar kekuasaan Allah dan menyadari betapa kecilnya dirinya di hadapan Allah SWT.

Implementasi aspek-aspek budaya dalam pelayanan bimbingan dan konseling memberikan manfaat seperti: (1) mengaktifkan layanan, dan (2) pelestarian budaya daerah (Hulukati dan Rahim, 2016:181). Pergeseran budaya yang terjadi saat ini menjadi isyarat pentingnya upaya-upaya mengembalikan aspek-aspek budaya positif suatu daerah sebagai sesuatu yang dijunjung tinggi oleh anggota masyarakat, mulai dari anak-anak sampai orang tua. Saat ini hal-hal yang dianggap tabu atau perbuatan tidak baik oleh generasi tua menjadi sesuatu yang dianggap baik atau bukan merupakan hal yang tabu lagi. Menurut Basuki (2013,213) bahwa pergeseran budaya yang terjadi dalam masyarakat perlu dibenahi melalui layanan bimbingan dan konseling berbasis budaya.

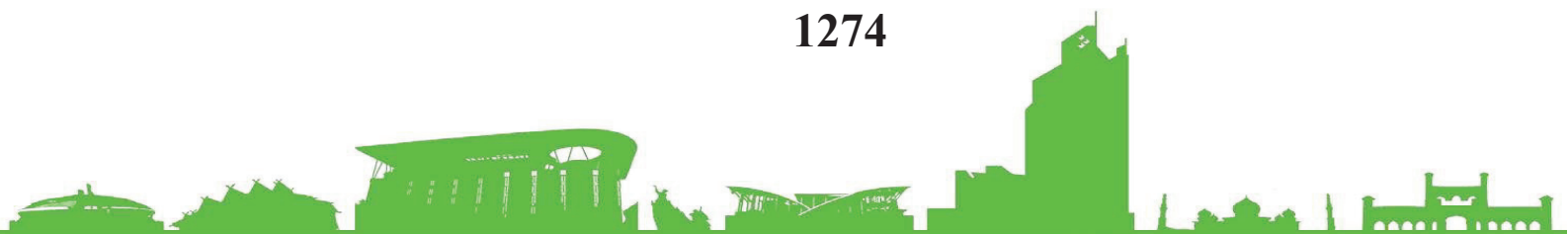
SIMPULAN

Pelayanan bimbingan dan konseling sebagai salah satu komponen dalam system pendidikan disekolah turut berperan penting dalam kaitan dengan eksistensi pendidikan sebagai wahana pelestarian budaya, dengan kata lain layanan bimbingan dan konseling sangat berkontribusi dalam melestarikan budaya. Bimbingan dan konseling lintas budaya dan bimbingan dan konseling berbasis budaya merupakan bentuk layanan bimbingan dan konseling dalam rangka pelestarian budaya.



DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Ubaidillah. 2016. *Konseling Lintas Budaya Perspektif Abdurrahman Wahid*. Journal Stain Kudus, vol. 7 No. 1 Juni 2016.
- Atmoko, Adi. 2015. *Landasan Sosial Budaya Bimbingan*. Malang. Universitas Negeri Malang
- Basuki, Agus. 2013. *Konseling Lintas Budaya: Konstruksi Historis dan Aplikasinya dalam Bimbingan dan Konseling* (dalam buku Pendidikan Populis Berbasis Budaya). Yogyakarta. Ass-Shaff.
- Gladding, Samuel.T. 2004. *Counseling A Comprehensive Profession*. Fifth Edition. Pearson. Merrill Prentice Hall.
- Hulukati, W. dan Rahim, Maryam. 2016. *Layanan Bimbingan dan Konseling Berbasis Budaya Gorontalo*. Proceeding Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling “Penguatan Orientasi Nilai dalam Bimbingan dan Konseling sebagai Upaya Pengembangan Karakter Generasi Muda Indonesia”, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mulyasa, Deddy dan Rakhmat, Jalaludin. 2005. *Komunikasi Antar Budaya. Panduan Berkomunikasi dengan Orang-Orang Berbeda Budaya*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Panjaitan, dkk. 2014. *Korelasi Kebudayaan dan Pendidikan. Membangun Pendidikan Berbasis Budaya Lokal*. Jakarta. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Supriatna, Mamat. 2011. *Bimbingan dan Konseling Berbasis Kompetensi*. Jakarta. PT Rajawali.
- Winkel dan Hastuti. 2004. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta. Media Abadi.





Sertifikat

No. 088/KONV. XX/ABKIN/2018

Diberikan kepada:

Prof. Dr. Wenny Hulukati, M.Pd
.....

Atas partisipasinya sebagai:

PEMAKALAH
.....

Pada Kegiatan Konvensi Nasional Bimbingan dan Konseling (BK) Ke – XX
Kongres Asosiasi Bimbingan dan Konseling Indonesia (ABKIN) Ke – XIII
dengan Tema **“Konseling Multikultural di Abad 21”**
Dilaksanakan pada Tanggal 27 – 29 April 2018 di Hotel Pangeran Pekanbaru - Riau

Ketua PB ABKIN



PENGURUS BESAR

Prof. Dr. Mungin Eddy Wibowo, M.Pd.Kons

NA. 33239652112012016



Prof. Dr. Zufan Saam, MS
NA. 14234452062712018

STRUKTUR PROGRAM
KONVENSI NASIONAL BIMBINGAN DAN KONSELING (BK) KE-XX
KONGRES ASOSIASI BIMBINGAN DAN KONSELING INDONESIA (ABKIN) KE-XIII
TEMA "KONSELING MULTIKULTURAL DI ABAD 21"
PEKANBARU, 27 – 29 APRIL 2018

No.	Materi	Jumlah Jam
A	Konvensi	
	1. Multicultural Issues: A Way Forward For Mental Health Counseling	3 Jam
	2. Konseling Multikultural Di Abad-21	3 Jam
	3. Konseling Profesional Dalam Era Global Dan Digital	3 Jam
	4. Mengembangkan Jati Diri Kultural Bangsa: Tantangan Bagi Pendidikan Dan Bimbingan Dan Konseling Abad 21	3 Jam
B	Seminar dan Workshop	
1.	Masalah dan dinamika Perilaku Klien / peserta didik	4 Jam
2.	Profil dan Kompetensi Guru Bimbingan Konseling / Konselor di abad 21	4 Jam
3.	Implementasi Teknik-teknik Bimbingan Konseling	4 Jam
4.	Survei tentang Bimbingan dan Konseling	4 Jam
5.	Terapi Konseling berbasis Multikultural dan Kearifan Lokal	4 Jam
Total		32 Jam